

ABSTRACT

Tanjung, Herlian Denrika. 2021. *Expressive Speech Acts In Dialogue Story Game Dynasty Warriors 8 Xtreme Legend Series*. Undergraduate thesis, English Studies Program, Faculty of Adab and Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Supervisors 1: Dedi Sulaeman M.Hum; 2. Ice Sariyati, S.S., M.Pd.

Keyword: Expressive act, dialogue, context of situation, character.

Expressive speech act is a speech act that shows the expression of the speaker while talking to other people, and the expression shown varies depending on the situation in which the conversation is taking place. Therefore, the writer feels interested and needs to do research on this topic, this research used descriptive qualitative methods and the theory of George Yule (1996) to analyze the data. Based on data analysis, the findings showed that the types of expressive speech acts in *Dynasty Warriors 8 Xtreme Legend* were joy (9 data), sorrow (14 data), expressive (12 data), dislike (18 data), pleasure (19 data), and pain (10 data). The contexts of the situation that supported expressive speech acts were the meaning of the dialogue spoken by the characters as an invitation to rise up during a war, and to offer to become soldiers in the empire (Field). Then, dialogue contained in the research data was told from a subordinate such as an ordinary soldier, general to the leader or emperor of a certain empire (Tenor), and was spoken aloud and with high energy or enthusiasm (Mode). From the findings of data analysis, it is concluded that the expressive speech acts of the dialogue can be seen through the context of a supportive situation as long as the speaker and the other person communicate with each other. From the dialogue, it can be seen the tone of the speech and to whom the speech delivered. After knowing the three aspects, it can be seen what expressive speech acts spoken by the speaker through his dialogue and the most expressive speech acts spoken are the pleasure type in which the dialogue is spoken by a person with a low position to his superior / master.



ABSTRAK

Tanjung, Herlian Denrika. 2021. Expressive Speech Acts Dalam Dialog Cerita Game *Dynasty Warriors 8 Xtreme Legend Series*. Sebuah Skripsi. Jurusan Sastra Inggris. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing 1: Dedi Sulaeman M.Hum; 2. Ice Sariyati, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: Expressive act, dialog, konteks situasi, karakter.

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang menunjukkan ekspresi penutur saat berbicara dengan orang lain, dan ekspresi yang ditampilkan berbeda-beda tergantung situasi di mana percakapan tersebut berlangsung. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik dan perlu melakukan penelitian tentang topik ini, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teori George Yule (1996) untuk menganalisis data. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa jenis tindak tutur ekspresif dalam *Dynasty Warriors 8 Xtreme Legend* adalah kegembiraan (9 data), kesedihan (14 data), ekspresif (12 data), tidak suka (18 data), kesenangan (19 data), dan nyeri (10 data). Konteks situasi yang mendukung tindak tutur ekspresif adalah pemaknaan dialog yang diucapkan oleh tokoh-tokoh sebagai ajakan untuk bangkit saat perang, dan tawaran menjadi prajurit di kesultanan (Field). Kemudian, dialog yang terdapat dalam data penelitian diceritakan dari bawahan seperti prajurit biasa, jenderal kepada pemimpin atau kaisar dari suatu kerajaan (Tenor), dan diucapkan dengan lantang dan dengan energi atau semangat tinggi (Mode). Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ekspresif dalam dialog dapat dilihat melalui konteks situasi yang mendukung selama penutur dan lawan bicaranya saling berkomunikasi. Dari dialog tersebut dapat diketahui nada dan kepada siapa pidato tersebut disampaikan. Setelah mengetahui ketiga aspek tersebut maka dapat diketahui tindak tutur ekspresif apa yang diucapkan oleh penutur melalui dialognya dan tindak tutur yang paling ekspresif yang diucapkan adalah jenis kesenangan di mana dialog tersebut diucapkan oleh seseorang dengan posisi rendah kepada atasan / tuannya.